

## EFEKTIVAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBANTU PERMASALAHAN SISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

**Siti Nur Halimah**  
UIN KHAS JEMBER

Korespondensi penulis: [snhalimah233@gmail.com](mailto:snhalimah233@gmail.com)

**Mukhammad Faishol Sururi**  
UIN KHAS JEMBER

Email: [faisolsururi24@gmail.com](mailto:faisolsururi24@gmail.com)

**Nuril Ayuning Ifadah**  
UIN KHAS JEMBER  
Email: [nurilayuning12@gmail.com](mailto:nurilayuning12@gmail.com)

**William Kindy Wahidah**  
UIN KHAS JEMBER  
Email: [williamkindy04@gmail.com](mailto:williamkindy04@gmail.com)

***Abstract.** The situation of the 2019 corona virus disease pandemic or commonly abbreviated as covid-19 is becoming a global challenge. In preventing the spread of the virus, several local governments have established social distancing, WFH, and Lockdown policies. Because there is a Lockdown or quarantine policy, this causes paralysis in various sectors. This is in accordance with the Minister of Education and Culture Regulation Number 4 of 2020 with the term learning at home. To realize counseling guidance services during this pandemic, BK teachers are required to use various technologies in carrying out their role in helping the problems experienced by students during the pandemic.*

***Keywords:** pandemic Covid 19, Guidance and Counseling Services.*

**Abstrak.** Situasi pandemic corona virus disease 2019 atau yang biasa disingkat dengan covid-19 menjadi sebuah tantangan global. Dalam mencegah penyebaran virus beberapa pemerintah daerah menetapkan kebijakan social distancing, WFH, dan Lockdown. Karena ada kebijakan Lockdown atau karantina ini menyebabkan kelumpuhan dalam berbagai sector. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 dengan adanya istilah belajar dirumah. Untuk mewujudkan layanan bimbingan konseling pada masa pandemi ini, guru BK dituntut untuk menggunakan berbagai teknologi dalam menjalankan perannya dalam membantu permasalahan yang dialami oleh siswa di masa pandemi.

**Kata kunci:** Pandemi Covid 19, Layanan Bimbingan dan Konseling.

## PENDAHULUAN

Pada situasi pandemic *corona virus disease 2019* atau yang biasa disingkat dengan covid-19 menjadi sebuah tantangan global. Salah satunya dinegara Indonesia, kejadian ini menimbulkan banyak keresahan bagi masyarakat dan berdampak pada kecemasan maupun munculnya depresi atau perasaan cemas atau perasaan tertekan dengan banyaknya pemberitaan terkait jumlahnya penderita covid-19 yang semakin meningkat setiap harinya, kecemasan menyebabkan lemahnya imun menurun maka manusia rentan terkena covid-19. Dalam mencegah penyebaran virus beberapa pemerintah daerah menetapkan kebijakan *social distancing, WFH, dan Lockdown*.

Kebijakan dalam pendidikan untuk belajar dirumah digunakan menekan penyebaran rantai covid-19 yang terus meningkat. Penutupan sekolah jadi langkah mitigasi yang baik untuk menekan penyebaran virus corona pada anak-anak. Pemecahan yang diberikan ialah dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan menggunakan bermacam sarana sebagai penunjang yang sesuai (Herliandry, 2020). Pada saat pandemic sekolah meliburkan siswa-siswanya dan melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan internet) dirumah masing-masing. Hal yang sama disampaikan oleh Hafid (Triyono, Febriani 2018) mengatakan kegiatan bimbingan konseling di sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi. Para guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan grup di media social seperti Whatsapp, Telegram, aplikasi zoom dan media lainnya kegiatan ini juga dilakukan oleh guru BK. Bimbingan dan Konseling secara online dapat membantu permasalahan yang timbul dimasa sekarang ini. Maka dari itu, siswa sangat memerlukan adanya bimbingan dan konseling untuk membantu permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut. Berbagai jenis layanan yang diberikan konselor seperti layanan informasi, orientasi, konseling kelompok, konseling individual, mediasi. Namun layanan yang diberikan pada saat pandemic melalui media tidak dapat dilakukan secara langsung, layanan konsultasi dilakukan secara online dirasa kurang efektif karena konselor tidak dapat melihat langsung ekspresi, mimik wajah serta tingkah laku siswa tersebut sehingga konselor sulit untuk memutuskan apakah siswa bercerita dengan jujur atau mengada-ada.

Selama berlangsung nya pembelajar secara daring ini orang tua dituntut juga harus mampu menjadi guru dari anaknya. Karena, orang tua harus mengawasi dan mendidik anaknya untuk mengikuti pelajaran. Akan tetapi ada orangtua yang tidak paham akan teknologi masa kini atau gaptek (gagap teknologi). Hal ini menjadi masalah tersendiri bagi orang tua. Untuk itu bimbingan konseling menjadikan wadah untuk membantu mengatasi siswa mencari solusi disetiap permasalahannya.

Maka dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui mengenai layanan-layanan BK di MTsN 2 Jember dalam kondisi pandemic covid-19 saat ini. Apakah layanan-layanan yang diterapkan di sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik serta bagaimana mekanisme bimbingan konseling pada saat suasana pandemic seperti ini.

## **METODE**

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah MTsN 2 Jember pada tanggal 4 Oktober tahun 2022. Jenis Pendekatan ini berfokus pada pendekatan kualitatif deskriptif yang berlandaskan studi fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar (Littlejohn, 2003:184). Penelitian ini akan mendeskripsikan sebuah layanan BK di masa pandemic yang dilakukan oleh guru BK MTsN 2 Jember.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru BK di MTsN 2 Jember. Observasi, Wawancara dan Dokumentasi di pakai sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik serta triangulasi sumber. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Layanan Bimbingan dan Konseling yang berada sekolah MTsN 2 Jember disusun sebelum masa pandemic berlangsung. Kemudian ketika datangnya pandemic covid-19 sekolah tersebut menerapkan pembelajaran online (daring) guna mencegah penyebaran virus covid-19, begitu juga dengan layanan BK disekolah tersebut dilaksanakan secara E-Learning menyesuaikan dengan situasi pada saat itu.

Beberapa layanan yang memang dirubah untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu seperti *home visit*, layanan tersebut dibuat agar lebih efektif dan bisa menyesuaikan kondisi saat pandemic. Salah satunya dengan cara mengunjungi rumah siswa yang memiliki kendala dalam belajar maupun memiliki permasalahan personal. Karena pada saat pandemic ini semua harus bisa beradaptasi dan menyesuaikan kondisi saat itu.

Bimbingan konseling di MTsN 2 jember menggunakan E-learning merupakan aplikasi yang bisa diakses oleh semua peserta didik. Sehingga semua peserta didik tetap bisa berkonsultasi dimasa pandemic BK bukan hanya tempat untuk berkonsultasi tetapi juga memberikan solusi terhadap peserta didik yang bermasalah. Permasalahan siswa dimasa pandemic ini tentu sangat beragam karena dibatasi proses belajar secara langsung atau tatap muka (*daring*), kemudian pembelajaran tidak efektif dan kurangnya pengawasan guru atau guru BK dalam proses belajar mengajar bahkan ketika masa pandemic berlangsung bimbingan konseling tetap dilaksanakan bahkan berkunjung kerumah (*home visit*) pun dilakukan ketika masa pandemic . Seperti halnya permasalahan yang dialami siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran online dan tidak oncam selama pembelajaran berlangsung, hal tersebut akan diingatkan oleh guru sehingga perbuatan tersebut tidak akan terjadi secara terus menerus. Pelaksanaan bimbingan konseling selama masa pandemic tersebut diungkapkan langsung oleh Ibu Ririn Sulistyowati selaku guru BK di MTsN 2 Jember.

*“Untuk pembelajaran kita memakai E-learning, jadi semua mata pelajaran termasuk BK juga memakai e-learning. BK itu tidak hanya melakukan proses konseling saja, tetapi juga melakukan pembelajaran di kelas. BK dibagi menjadi 3, kelas 7, kelas 8 dan kelas 9. Karena kita mengenali karakter peserta didik . ini juga berlaku pada masa pandemic pembelajarannya online proses konselingnya juga online . kalau dibutuhkan kita undang orang tua siswa kadang kalau online itu kurang efektif. Jadi layanan bimbingan konseling tetap dilakukan secara online, offline dan home visit jika diperlukan ketika masa pandemic”.*

Hal tersebut senada dengan pendapat yang telah disampaikan oleh (Setiawan 206) mengatakan bahwa kemajuan Teknologi dan Informasi memberikan kemudahan dalam berbagai hal, misalnya dapat mempermudah proses komunikasi, serta menghemat biaya jika ingin melakukan hubungan dengan orang lain yang jaraknya jauh. Selain dari pada

itu kondisi saat ini yang berada dalam masa pandemic covid-19 media social sangat diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling karena tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka. Mengingat kondisi pandemic covid-19 masih terjadi, sehingga layanan harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Sehingga dalam hal ini pelaksanaan layanan bimbingan konseling menjadi salah satu tolok ukur keefektifan suatu program yang dilaksanakan. Menurut Siagian dalam Zaini ( 2017) Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, fasilitas serta prasarana pada jumlah tertentu yang secara sadar disetujui sebelumnya untuk mendapatkan beberapa barang ataupun jasa kegiatan yang dijalankan.

Mekanisme bimbingan konseling di masa pandemic dilakukan secara daring melalui aplikasi E-learning. Seluruh peserta didik berkonsultasi secara daring tetapi juga bisa dilakukan secara offline jika konsultasi daring tidak bisa menyelesaikan masalah. Hal tersebut memiliki beberapa tahapan yakni tahapan pertama seorang siswa diingatkan oleh wali kelas, jika wali kelas tersebut tidak bisa menanganinya akan masuk pada tahap kedua yang diurus oleh waka kesiswaan. Dan jika pada tahap pertama dan kedua tidak bisa menyelesaikannya masuk pada tahap ketiga orang tua dipanggil ke sekolahaan. Jika orang tua tidak mau memenuhi panggilan ke sekolah maka akan dilakukan tahap terakhir yakni akan dilakukan home visit (kunjungan kerumah). Hal tersebut sesuai dengan diujarkan oleh Bapak Samsul Arifin.

*“Jadi di madrasah ini bukan hanya memberi sanksi atau point saja , tetapi BK juga memberikan solusi kepada peserta didik dengan membimbing dan mengarahkan agar peserta didik tidak melakukan kesalahan yang sama. Jika peserta didik melewati batas kewajaran akan dilakukan tahapan-tahapan pemanggilan yang berlaku tahap yang pertama di wali kelas yang kedua waka kesiswaan yang terakhir pemanggilan orang tua jika tidak datang akan di lakukan home visit.”*

Adapun kendala lainnya di masa pandemic ini juga berdampak pada terhambatnya layanan BK yang berada di sekolah MTsN 2 Jember. Hal ini diungkapkan langsung oleh subjek RS :

*“Dihadirkan diruang BK, kalau mereka tidak hadir juga kita datangi, (home visit) dicarikan solusi dan gambaran ketika tidak megikuti pelajaran itu bagaimana. Kemudian aturan tatib tetapi kita sampaikan, ada matsama juga dilaksanakan secara online ,makanya kita datangi bersama orang tua atau mengadakan rapat Bersama wali murid dan menyepakati bersama ini lo aturan-aturan yang ada di MTsN 2 Jember. Kemudian bagaimana jika siswa tersebut tidak memiliki orang tua? Seperti biasanya membantu anak-anak mencarikan solusi disetiap permasalahannya , jika tidak ada orang tuanya bisa ke orang terdekatnya . jika berniat sekolah disini ya masalah–maslaah ini harus segera diatasi misalnya dengan cara mondok atau yang lainnya, kalau misalnya tidak didampingi orangtua ya orangtua yang ada kita fahamkan betapa pendampingan orangtua itu sangat perlu.”*

Masa pandemic covid-19 juga berdampak pada layanan BK yang berada di sekolah MTsN 2 Jember. Karena pelaksanaan nya dilaksanakan secara daring (online) sehingga minimnya Kesopanan peserta didik dengan guru dan kemudian etika bermedia social juga mempengaruhi siswa tersebut, jadi menyesuaikan dengan waktu itu karna yang dibutuhkan peserta didik saat itu. Disini peran layanan bimbingan sangat diperlukan, guru BK juga menanamkan dan meluruskan etika berbicara dan berkomunikasi yang baik dan sopan.

## **SIMPULAN**

Layanan Bimbingan konseling adalah salah satu aspek paling penting dalam penyelenggaraan Pendidikan disekolah. Tentunya ketika dimasa pandemic covid-19, karena sekolah menerapkan social distancing maka Tugas guru BK disekolah sangatlah kompleks, tentu untuk itu diperlukan media teknologi (E-learning) agar memudahkan guru BK/konselor dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu siswa mencari solusi disetiap permasalahannya. Beberapa layanan yang memang dirubah untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu seperti *home visit*, layanan tersebut dibuat agar lebih efektif dan bisa menyesuaikan kondisi saat pandemic. Salah satunya dengan cara mengunjungi rumah siswa yang memiliki kendala dalam belajar maupun memiliki permasalahan personal.

Berdasarkan penelitian serta pembahasan hasil penelitian di atas mengenai “Efektivitas layanan bimbingan konseling dalam membantu permasalahan siswa selama masa pandemic covid-19 di MTsN 2 Jember” sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan BK di sekolah MTsN 2 Jember tidak bisa dikatakan efektif. Karena situasi dan kondisi pada saat pandemic menghambat terlaksananya program bimbingan yang sudah direncanakan sebelumnya. Kemudian tidak bisa tatap muka secara langsung adalah salah satu penyebab utama dalam memberikan layanan kepada peserta didik, karena tidak bisa secara maksimal dalam memantau kondisi psikologis peserta didik secara langsung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anna Aisa,. (2020). Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal BK Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2.
- Ardian Bayu Prakoso Wisnu Sadewo, Lydia Ersta K, Eko Adi Putro, (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 7, No.2.
- Herliandry, L. D. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Mardy Handika, Herdi Herdi,. (2021). Efektifitas Layanan E-Counseling dalam Membantu Permasalahan Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (502)
- Nurintan Muliani Harahap,. (2021) Konseling Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*,
- Zaini, M. (2017). *Manajemen Pendidikan (Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi)*. Kudus : IAIN Kudus.